



**PENGARUH KECANGGIHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

***THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM
SOPHISTICACY ON THE QUALITY OF COMPANY FINANCIAL REPORTS***

Rayyan Firdaus¹, Anis Agita²

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : rayyan@unimal.ac.id ¹, anis.220420073@mhs.unimal.ac.id ²

Article history :

Received : 23-11-2024

Revised : 24-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published : 30-11-2024

Abstract

The Accounting Information System in a company is used by someone who has an interest which is used as the right consideration in making a decision in the company. "The Accounting Information System can produce output using the data entered and other cycles used to meet certain administrative targets" (Rustandi, 2021). This study uses a literature study, a systematic approach to collecting and analyzing information from various existing sources. This approach allows researchers to understand the research topic by exploring information from related literature, such as books, articles, journals, and other documents. The accounting information system has a very important role in a company or agency. Accounting information is closely related to financial data generated through the company's routine activities. The main function of the accounting information system is to encourage accounting to be optimal so that it can produce structured and quality accounting information sources, namely time, relevance, completeness and accuracy. The use of a quality accounting information system is very useful for companies and agencies in determining the steps or policies taken and also to facilitate supervision, especially regarding the activities of a company. The Accounting Information System (AIS) is an information system that is important for companies in producing quality financial reports. This system helps in supporting decision-making, supporting daily operations, and fulfilling obligations in accordance with the authority given to a person. In addition, AIS can also provide relevant information and ensure the reliability of the information presented. However, not all companies are able to report quality financial information due to limited equipment and budget. The use of good AIS will produce quality, understandable, relevant, reliable, and comparable financial reports, so that it can help management in decision-making and planning. Good AIS implementation will have an impact on the quality of financial reports, so it is important for companies to implement appropriate AIS to achieve quality financial report presentation.

Kata Kunci : Accounting Information System, Financial Reports

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi didalam suatu perusahaan dipergunakan oleh seseorang yang memiliki kepentingan yang dimana digunakan untuk bahan pertimbangan yang tepat dalam mengambil suatu keputusan dalam perusahaan. "Sistem Informasi Akuntansi dapat menghasilkan keluaran (output) menggunakan data yang dimasukkan dan siklus lain yang digunakan untuk memenuhi target administrasi tertentu" (Rustandi,2021). Studi ini menggunakan studi pustaka, sebuah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang sudah ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami topik penelitian dengan menggali informasi dari literatur terkait, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan maupun instansi. Informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan data keuangan yang dihasilkan melalui kegiatan rutin perusahaan. fungsi utama dari sistem informasi akuntansi yaitu untuk mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan sumber informasi akuntansi yang berstruktur dan berkualitas yaitu waktu, relevan, lengkap dan akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkualitas sangat berguna bagi perusahaan dan instansi dalam menentukan langkah-langkah atau kebijaksanaan yang diambil dan juga untuk mempermudah dalam pengawasan terutama terhadap



aktivitas suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem informasi yang penting bagi perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sistem ini membantu dalam mendukung pengambilan keputusan, mendukung operasional sehari-hari, dan memenuhi kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. Selain itu, SIA juga dapat memberikan informasi yang relevan dan menjamin keandalan informasi yang disajikan. Namun, tidak semua perusahaan mampu melaporkan informasi keuangan secara berkualitas karena keterbatasan perangkat dan anggaran. Penggunaan SIA yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan, sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan menyusun perencanaan. Implementasi SIA yang baik akan berdampak pada kualitas laporan keuangan, sehingga penting bagi perusahaan untuk menerapkan SIA yang sesuai untuk mencapai penyajian laporan keuangan yang berkualitas.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Kebutuhan sistem ini ditandai dengan penggunaan komputer didalam hal sistem informasi, dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. (Almumtahanah, 2019).

Sistem Informasi Akuntansi didalam suatu perusahaan dipergunakan oleh seseorang yang memiliki kepentingan yang dimana digunakan untuk bahan pertimbangan yang tepat dalam mengambil suatu keputusan dalam perusahaan. “Sistem Informasi Akuntansi dapat menghasilkan keluaran (output) menggunakan data yang dimasukkan dan siklus lain yang digunakan untuk memenuhi target administrasi tertentu” (Rustandi, 2021). Laporan keuangan perusahaan bisa mencerminkan kondisi financial atau posisi keadaan suatu perusahaan tersebut, apakah kondisi financial perusahaan tersebut baik, sehat, atau buruk hingga terancam gulung tikar dapat dilihat dari posisi keuangannya. Menurut (Gusherinsya dan Samukri, 2020) “Laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan tempat moneter suatu elemen. Kegunaan pokok dari laporan tersebut untuk keperluan publik yakni menyajikan informasi berkaitan posisi keuangan (Neraca), arus kas, serta kinerja keuangan dari elemen yang sangat membantu untuk menentukan pilihan keuangan”.

Sistem akuntansi yang baik akan memengaruhi kualitas laporan keuangan dengan beberapa cara. Pertama, sistem akuntansi yang teratur dan terdokumentasi dengan tepat dapat membantu mengurangi kesalahan dan kekeliruan dalam laporan keuangan. Ini menjamin bahwa data yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, sistem akuntansi yang baik juga memungkinkan pengendalian internal yang efisien. Pengendalian internal yang kuat berfungsi untuk menjaga aset perusahaan, mencegah penipuan, dan memastikan bahwa proses akuntansi dilakukan sesuai dengan aturan dan prosedur yang ada. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan karena meningkatkan keandalan dan integritas informasi yang



disajikan. Kemajuan teknologi informasi juga sangat memengaruhi kualitas sistem akuntansi dan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang modern memungkinkan pembuatan laporan keuangan menjadi lebih efisien, memperpendek waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan dan mengurangi kemungkinan kesalahan manusia. Namun, di sisi lain, tantangan dan risiko baru muncul, seperti keamanan data dan perlindungan privasi. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, perusahaan harus menyadari pentingnya memiliki sistem akuntansi yang baik dan terus memperbarui sistem tersebut sesuai dengan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis. Dengan kata lain, penelitian tentang dampak sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sangat relevan dan bisa memberi wawasan berharga bagi profesional akuntansi dan peneliti di bidang ini.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan studi pustaka, sebuah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang sudah ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami topik penelitian dengan menggali informasi dari literatur terkait, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya.

Tinjauan Literatur

Sistem Informasi akuntansi adalah jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk memperlancar proses pengambilan keputusan berdasarkan data dan transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat krusial di dalam perusahaan maupun lembaga. Informasi akuntansi sangat terkait dengan data keuangan yang diperoleh dari kegiatan sehari-hari perusahaan. Tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah untuk memastikan bahwa akuntansi dapat menyajikan sumber informasi yang terstruktur dan berkualitas, yakni tepat waktu, relevan, lengkap, dan akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik sangat bermanfaat bagi perusahaan dan instansi dalam merumuskan langkah-langkah atau kebijakan yang diambil, serta mempermudah dalam pengawasan, terutama terhadap aktivitas perusahaan.

Peranan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

1. Apabila sistem dan prosedur kerja diatur dengan benar, maka produk yang dihasilkan akan lebih efisien. Sistem informasi akuntansi memungkinkan pembuatan SOP yang mencegah penyimpangan dalam pekerjaan dan mempermudah manajer dalam pengendalian produksi.
2. Melakukan pekerjaan dengan perencanaan yang sesuai prosedur dapat meningkatkan efisiensi. Perencanaan yang baik dalam sistem informasi akuntansi dapat mendukung kelancaran suatu proses, contohnya adalah ketersediaan data dan informasi pada waktu yang tepat.
3. Informasi yang diterima dengan tepat waktu dapat memperbaiki kualitas dalam pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi akuntansi, informasi yang akurat dapat dihasilkan, sehingga keputusan yang didasari informasi tepat waktu dapat meningkatkan kinerja karyawan.
4. Merancang sistem informasi akuntansi yang baik dan menyeluruh akan mempermudah proses dalam hal pengetahuan dan pengalaman, terutama di tingkat operator, sehingga dapat meningkatkan keunggulan perusahaan.



Peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan umumnya datang dari perencanaan sistem informasi akuntansi yang efektif. Keuntungan dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berdasarkan ketepatan waktu penyampaian, efisiensi dalam proses pembuatan laporan, dan aspek lainnya. Namun, tidak semua perusahaan mampu melaporkan informasi keuangan dengan kualitas baik disebabkan oleh keterbatasan alat yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan serta anggaran yang terbatas.

Tujuan Utama Dari Sistem Informasi Akuntansi

Di suatu perusahaan tujuan utama dari SIA adalah untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan, guna mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan. Ada 3 (tiga) tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mardi (2011:4) adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi setiap kewajiban yang berkaitan dengan wewenang yang diberikan kepada individu (to fulfill obligations relating to stewardship). Pengelolaan perusahaan selalu berlandaskan pada tanggung jawab manajemen untuk mengelola dan mengatur penggunaan sumber daya perusahaan dengan jelas.
2. Setiap informasi yang dihasilkan memiliki nilai penting dalam pengambilan keputusan manajemen (to support decision making by internal decision makers). Sistem informasi bertujuan untuk menyediakan data yang mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan.
3. Sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (to support the day-to-day operations). Sistem ini menyediakan data yang diperlukan untuk setiap tugas di berbagai tingkat manajemen, sehingga memungkinkan mereka untuk bekerja dengan lebih efisien dan produktif.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Rusdi & Megawati,2011) “ SIA merupakan kerangka kerja sistem yang terdiri dari berbagai struktur, catatan, dan laporan yang telah disusun dan menciptakan informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi ”. “ Tujuan SIA dibuat adalah untuk menyiapkan data pemerintah dan pembukuan serta menyampaikan laporan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau orang lain termasuk dalam menentukan pilihan ”(Adji P & Andayani, 2021). “ Sistem ini menggabungkan informasi yang terkait dengan gaji, biaya, data klien, data pekerja, dan data pengeluaran dari organisasi. Kemampuan dari SIA adalah mampu mengumpulkan semua informasi tentang data keuangan dengan menyimpan informasi itu dengan benar dan mahir” (Firmansyah, 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik harus memenuhi standar yang memastikan keamanan, kerahasiaan, privasi, integritas pemrosesan, serta ketersediaan yang sesuai dengan komitmen fungsional dan otoritatif.

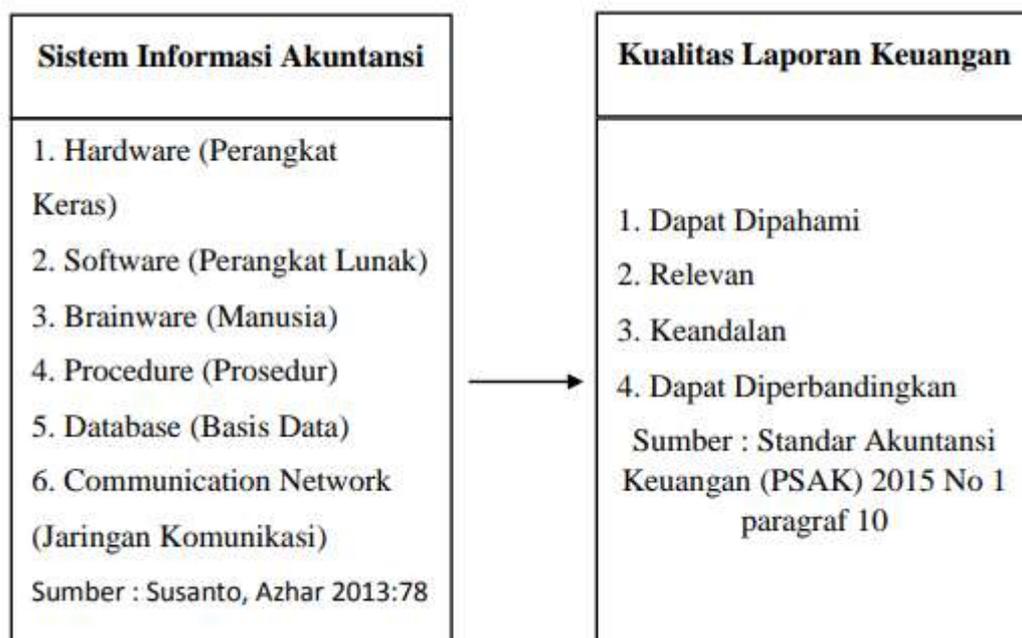
Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat yang mendukung pimpinan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan dan digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan. Melalui laporan keuangan, kinerja perusahaan dapat dinilai berdasarkan kondisi keuangan yang tercermin dari hasil-hasil yang dicapai dalam periode tertentu. Kinerja yang tercermin dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pengguna laporan tersebut. Terdapat kaitan yang erat antara sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan,



karena salah satu tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan kualitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Seperti yang di ungkapkan Romney & Steinbart (2009:10) “Sistem informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.” Dalam Prasisca (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena sistem informasi akuntansi dapat mengurangi kesalahan dalam penyajian data akuntansi, menghasilkan laporan yang akurat, serta meminimalkan potensi terjadinya kecurangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sistem informasi akuntansi untuk memastikan penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Jika penerapan sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik dan memadai, maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas, yang dapat menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan.



Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu organisasi. Laporan ini disusun oleh perusahaan berdasarkan proses akuntansi, dengan tujuan untuk menyediakan data keuangan bagi pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan, laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur yang menggambarkan posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh sejauh mana informasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna, serta bagaimana perusahaan menyusunnya sesuai dengan kerangka konseptual, prinsip, dan tujuan dasar akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan; perusahaan yang sehat umumnya memiliki laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan bebas dari penyelewengan.



Laporan keuangan berfungsi sebagai alat bagi pengguna untuk menilai kualitas perusahaan, karena laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan keuangan perusahaan, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan juga memiliki peran vital dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan harus memenuhi kriteria tertentu agar dapat digunakan secara efektif.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu sebagai berikut :

1. Dapat Dipahami

Salah satu aspek penting dari informasi dalam laporan keuangan adalah seberapa mudah informasi tersebut dapat dipahami oleh pengguna. Dalam hal ini, diasumsikan bahwa pengguna memiliki pengetahuan yang cukup tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan kesungguhan yang wajar. Namun, informasi yang rumit yang seharusnya diikutkan dalam laporan keuangan tidak bisa diabaikan hanya karena dianggap terlalu sulit untuk dipahami oleh sebagian pengguna.

2. Relevan

Informasi harus memiliki relevansi agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna saat mereka membuat keputusan. Kualitas informasi dianggap relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa yang terjadi di masa lalu, sekarang, atau yang akan datang, serta menegaskan atau memperbaiki hasil evaluasi yang mereka lakukan sebelumnya.

3. Keandalan

Informasi juga perlu memiliki keandalan. Kualitas informasi dianggap andal bila bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan signifikan, serta dapat diandalkan oleh pengguna sebagai representasi yang tulus atau apa adanya dari yang seharusnya disajikan atau yang seharusnya bisa diharapkan untuk ditampilkan. Informasi mungkin relevan, tetapi jika sifat atau penyajiannya tidak andal, maka penggunaannya bisa jadi menyesatkan.

4. Dapat Dibandingkan

Pengguna perlu memiliki kemampuan untuk membandingkan laporan keuangan perusahaan dari periode ke periode guna mengidentifikasi tren posisi dan kinerja keuangan. Selain itu, mereka juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak finansial dari transaksi dan peristiwa serupa harus dilakukan secara konsisten, baik untuk entitas yang sama dalam berbagai periode maupun antar entitas yang berbeda.

Kemampuan dari SIA adalah mampu mengumpulkan semua informasi tentang data keuangan dengan menyimpan informasi itu dengan benar dan mahir "(Firmansyah, 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik harus memenuhi standar keamanan, kerahasiaan, privasi, integritas pemrosesan, dan ketersediaan yang sesuai dengan komitmen fungsional serta otoritatif. Pengaruh SIA terhadap kualitas laporan keuangan seharusnya memberikan kenyamanan bagi klien dalam mengelola, mengakses, dan mengontrol data keuangan secara



cepat dan akurat. Menurut juwita (2013) “ menyatakan bahwa SIA menggabungkan dampak positif dan penting pada kualitas laporan keuangan, karena SIA membantu dalam pengenalan artikulasi moneter yang sesuai dan bebas dari salah saji ”.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem informasi yang penting bagi perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sistem ini membantu dalam mendukung pengambilan keputusan, mendukung operasional sehari-hari, dan memenuhi kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. Selain itu, SIA juga dapat memberikan informasi yang relevan dan menjamin keandalan informasi yang disajikan. Namun, tidak semua perusahaan mampu melaporkan informasi keuangan secara berkualitas karena keterbatasan perangkat dan anggaran. Penggunaan SIA yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan, sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan menyusun perencanaan. Implementasi SIA yang baik akan berdampak pada kualitas laporan keuangan, sehingga penting bagi perusahaan untuk menerapkan SIA yang sesuai untuk mencapai penyajian laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Pratiwi, S. M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset (Jsr)*, 456.
- Ayu Pratiwi, S. M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset (Jsr)*, 456.
- Haria Saputri, U. K. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 103-105.
- Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. (2024, Juni 1). *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, P. 47.
- Q Prasetya, M. A. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan : Pt. Surya Toto . *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, 120.
- Rio Gusherinsya, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 60.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 79-88.
- Teni Agustina, S. R. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 3985.
- Fitri Anggriani, (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatera Utara, *Skripsi*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 20-37.